



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam bukan hanya ibadah belaka, Islam merupakan suatu sistem kehidupan yang seharusnya dijalankan oleh manusia selaku khalifah Allah SWT di muka bumi ini. Secara umum, tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi ini adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia dan juga dalam rangka melaksanakan ibadah kepada Allah SWT Sang Maha Pencipta.

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat di muka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis dan investasi. Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

BPRS Sebagai lembaga intermediasi/perantara yang salah satu fungsinya sebagai lembaga penyalur dana berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Kegiatan pembiayaan ini untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan ekonominya.¹

¹ Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2008), Cet. ke-1, h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust* yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menuntungkan bagi kedua belah pihak.²

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi perdagangan, maupun investasi.
2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.³

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisaa (4): ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

²Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), Cet.ke-1,hlm.3

³Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2013), Cet. Ke-20, hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁴

Penelitian ini penulis lakukan di BPRS Hasannah Pekanbaru. BPRS Hasannah Pekanbaru merupakan salah satu BPRS di Indonesia yang menyediakan produk pembiayaan. Sampai saat ini sudah banyak cabang-cabang BPRS Hasannah yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya di Pekanbaru yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang fungsinya sebagai penyalur dana dengan memberikan pembiayaan kepada nasabah, BPRS Hasannah Pekanbaru menyalurkan pembiayaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang melakukan pembiayaan di BPRS Hasannah Pekanbaru. Menurut Bapak Agung Prayetno sebagai *customer service* di BPRS Hasannah pekanbaru bahwa setiap tahunnya permintaan nasabah yang ingin melakukan pembiayaan di BPRS Hasannah Pekanbaru semakin meningkat. Namun, tidak semua nasabah yang ingin melakukan pembiayaan dapat disalurkan oleh BPRS Hasannah Pekanbaru.⁵

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN , 2005), h. 17

⁵ Agung Prayetno, (Customer Service BPRS Hasannah Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, 24 Maret 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini tabel jumlah nasabah pembiayaan yang dapat disalurkan oleh BPRS Hasannah Cabang Pembantu Pekanbaru:

Tabel I.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Pada BPRS Hasanah
Cabang Pembantu Pekanbaru Periode
Juli 2012- Maret 2016

Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Persentase
<i>Murabahah</i>	822	85,6%
<i>Mudharabah</i>	6	0,6%
<i>Musyarakah</i>	3	0,3%
<i>Ijarah</i>	130	13,5%
Jumlah	961	100%

Sumber : BPRS Hasannah Pekanbaru, 2016.

Berdasarkan tabel I.1 terlihat selisih yang sangat jauh dimana jumlah nasabah dengan pembiayaan *murabahah* sangat mendominasi yakni berjumlah 822 orang nasabah, selanjutnya jumlah nasabah pada produk *ijarah* 130 orang nasabah, kemudian 6 orang nasabah pada produk *mudharabah*, dan 3 orang nasabah pada produk *musyarakah*.

Penyaluran pembiayaan pada produk jual beli jauh lebih banyak nasabahnya dari produk yang lain. Dan nasabah yang mendapatkan pembiayaan produk bagi hasil sangat sedikit jumlahnya dibandingkan dengan produk sewa apalagi dengan produk jual beli.⁶

Pembahasan mengenai pembiayaan atau masalah-masalah lain yang ada di dalam suatu kegiatan perbankan. Secara minimal suatu bank dapat memberikan pembiayaan kalau bank tersebut mempunyai dana yang mencukupi. Untuk mengatasi berbagai kendala terhadap kedisiplinan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan, maka diperlukan ketegasan bank

⁶BPRS Hasannah Pekanbaru, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seberapa besar kebijakan pengawasan bank terhadap nasabah pembiayaan, maka dari itu saya berminat untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan ini untuk tugas akhir saya.

Dalam manajemen kebijaksanaan pembiayaan, top manajer akan memerlukan informasi ekstern dan informasi intern, dan informasi ekstern akan lebih banyak berpengaruh dari pada informasi intern.⁷ Sebaliknya pada lower manajer, kadar informasi intern lebih berpengaruh. Untuk membentuk kebijaksanaan perkreditan yang baik diperlukan kerjasama yang erat dari semua level manajer yang sesuai dengan porsinya masing-masing dalam mengelola informasi ekstern/intern untuk menjadikan suatu kebijaksanaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakana pembiayaan yaitu :

- a) Keadaan perekonomian, perkembangan politik,
- b) Peraturan-peraturan penguasa moneter yang ada,
- c) Kemampuan bank yang bersangkutan dalam mengumpulkan dana dengan biaya yang relatif murah,
- d) Tingkat laba yang diharapkan,
- e) Permintaan kredit dari masyarakat *business*,
- f) Kemampuan manajemen bank itu sendiri,
- g) Pesaing dari bank-bank/lembaga-lembaga keuangan yang memasarkan kredit.

Dari uraian diatas, maka tujuan dari penetapan kebijaksanaan kredit adalah sebagai berikut :

⁷BPRS Hasannah Pekanbaru, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai sarana terhadap asset bank dan dana yang disimpan oleh para deposan secara memadai agar dana yang ditanamkan dapat dikembangkan sehingga dapat memberikan return yang optimum.
- b. Sebagai dasar pedoman kerja dalam menghadapi perkembangan perekonomian khususnya yang menyangkut kegiatan perbankan.
- c. Sebagai pedoman bagi para pejabat kredit bank yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya agar dalam mengelola perkreditan dapat dilakukan secara tepat guna dan tepat arah.
- d. Sebagai dasar dalam melaksanakan pengawasan serta merupakan tolak ukur dari apa yang harus dilaksanakan oleh petugas lapangan.⁸

Dimaksud dengan pengawasan adalah sebagai suatu proses kegiatan pimpinan yang sistematis untuk membandingkan (memastikan dan menjamin) bahwa tujuan dan sasaran serta tugas- tugas organisasi yang akan dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan standar, rencana, kebijakan, instruksi dan ketentuan ketetapan yang telah ditetapkan dan berlaku,serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan,guna pemanfaatan manusia dan sumber daya lain yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menetapkan tolak ukur yang diperlukan untuk dapat membandingkan dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pedoman, kebijakan serta peraturan perundang undangan.

⁸ Hasil penelitian terdahulu Reni Ramadhan berjudul skripsi *Kebijakan Baitul Mal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu (Bmt-Ugt) Sidogiri Cabang Pembantu Pekanbaru Dalam Menyalurkan Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” (2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menetapkan metode waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melaksanakan pengukuran hasil kerja. Pengukuran dan perbandingan, yaitu kegiatan penilaian terhadap hasil-hasil yang dibandingkan dengan hasil yang seharusnya dicapai sesuai tolak ukur yang telah ditentukan melalui indikator-indikator yang dapat di amati baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif

Tindak lanjut, yaitu merupakan upaya pembenahan terhadap penilaian yang dapat berupa penyesuaian rencana, perubahan kebijakan, pemberian bimbingan, pemberian penghargaan atau sanksi.

Sehingga menimbulkan pertanyaan mengapa pengelola BPRS Hasannah Cabang Pembantu Pekanbaru membuat kebijakan penyaluran seperti data diatas. Maka dari itu, penulis tertarik meneliti lebih jauh agar bisa dituliskan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan kepada pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimanakah Pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik bagi staff BPRS Hasanah Pekanbaru, nasabah maupun penulis sendiri. Adapun harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi penulis

Sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melengkapi prasyarat dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Bagi staff BPRS Hasanah Pekanbaru dapat menjadi bahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan mengenai Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di BPRS Hasannah Pekanbaru yang terletak di jalan Soebrantas, Panam No. 11b Pekanbaru. Adapun sebagai alasan dipilihnya BPRS Hasannah Pekanbaru sebagai objek penelitian adalah dikarenakan jumlah nasabah pada produk pembiayaan di BPRS Hasannah Pekanbaru mengalami peningkatan, kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana Kebijakan Pengawasan yang diterapkan oleh BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek⁹ dalam penelitian ini adalah nasabah produk pembiayaan BPRS Hasannah Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek¹⁰ dalam penelitian ini adalah Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru pada Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan BPRS Hasannah Pekanbaru yang berjumlah 961 orang nasabah. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 961. Besarnya sampel penulis dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*. Besarnya sampel ditetapkan berdasarkan kecukupan data untuk mewakili karakteristik populasi.

Adapun perhitungan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁹Subjek adalah penunjukan satu kesatuan tertentu baik individu maupun kelompok, lihat buku Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3, hlm. 57.

¹⁰Objek adalah perumusan masalah, lihat buku Irwan Suhartono, *ibid.*,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi error¹²

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 961 Jadi jumlah minimal sampel yang diambil oleh penulis adalah sebesar:

$$\begin{aligned}
 n &= 961 / (1 + 961 \cdot (10\%)^2) \\
 &= 961 / (1 + 961 \cdot (0.1)^2) \\
 &= 961 / (1 + 961 \cdot (0.01)) \\
 &= 961 / (1 + 11) \\
 &= 961 / 12 \\
 &= 80 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang nasabah produk pembiayaan BPRS Hasanah Pekanbaru.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh dari staff BPRS Hasanah Pekanbaru dan nasabah produk pembiayaan BPRS Hasanah Pekanbaru.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain,

¹²Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹³ Yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya. Data sekunder ini bertujuan sebagai pelengkap dari data yang dihasilkan dari penelitian data primer.

5. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul proposal skripsi yang dipilih yaitu pengaruh kebijakan pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru terhadap kedisiplinan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan menurut Perspektif Ekonomi Islam, maka penulis mencoba mencari pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya dalam hubungan sebab akibat. Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel bebas (*Independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi variabel bebas disebut variabel tidak bebas (*Dependent*), maka penulis membatasi penelitian memiliki dua variabel:

1) *Variabel independent* / variabel X:

Menurut Erwan Agus Purwanto Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah kebijakan pengawasan.¹⁴

¹³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 102.

¹⁴Agus Purwanto, Erwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Variabel dependent* / variabel Y:

Menurut Erwan Agus Purwanto variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kedisiplinan nasabah.¹⁵

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
X (Kebijakan Pengawasan)	Menurut Hani Handoko Kebijakan Pengawasan adalah suatu proses kegiatan pimpinan yang sistematis untuk membandingkan, memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta kegiatan organisasi yang akan dan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar, rencana, intruksi dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan sumber daya yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.	a) Akurat b) Tepat waktu c) Objektif dan menyeluruh d) Terpusat pada titik-titik pengawasan strategi e) Realistik secara ekonomis f) Realistik secara organisasional g) Terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi h) Fleksible i) Bersifat sebagai petunjuk dan operasional j) Diterima para anggota
Y (Kedisiplinan Nasabah)	Menurut Terry George Kedisiplinan Nasabah adalah sikap ketaatan, kesetiaan dan kesadaran seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan tertulis atau tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan pada suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.	a) Ketepatan waktu b) Sikap hati-hati c) Tanggung jawab yang tinggi d) Ketaatan terhadap aturan instansi.

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- Wawancara¹⁶ yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pihak yang ikut serta sebagai yang ada kaitannya dengan penelitian peneliti ini.
- Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden yaitu nasabah produk pendidikan. Jawaban yang dipergunakan didalam skala likert ini, mulai dari jawaban yang tinggi sampai jawaban yang terendah¹⁷. Skala ini disusun dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel I.2
Skala Likert

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Riduwan.

- Dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi.¹⁸

¹⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1, hlm. 14

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: aflabeta, 2013), hlm. 149.

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Instrumen Angket Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengumpulan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pegujian validitas dan realibilitas angket. Penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan progam *SPSS 21.0*.

1. Validitas

Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.¹⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS 21.0*. kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan drop atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.²⁰

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

²⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas setiap butir item dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh yang dikontribusikan Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan. Regresi sederhana dilakukan untuk mencari persamaan regresi Y atas X yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx^{21}$$

Dimana:

- Y = Kedisiplinan Nasabah
- a = Konstanta
- x = Kebijakan Pengawasan
- b = Koefisien regresi

c. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variable X terhadap Y atau untuk memperoleh seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\%^{22}$$

d. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

²²Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha = Ada Pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

Ho = Tidak Ada Pengaruh Kebijakan Pengawasan BPRS Hasannah Pekanbaru terhadap Kedisiplinan Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pembiayaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai sejarah berdirinya BPRS HASANNAH Cabang Pembantu Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk-produk BPRS HASANNAH Cabang Pembantu Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini merupakan bab tinjauan teoritis yang berisi tinjauan pustaka, dan landasan teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada staff BPRS Hasanah.

